

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan tentang pembelajaran kontekstual berbasis karyawisata pada topik unsur-unsur logam dalam kehidupan sehari-hari, dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual berbasis karyawisata pada topik unsur-unsur logam dalam kehidupan sehari-hari memiliki karakteristik: konsep yang kongkret, kontekstual, berhubungan dengan lingkungan, dilaksanakan dengan membawa siswa mengunjungi langsung obyek yang dipelajari, dan ada unsur rekreasi. Tahapan pembelajaran dengan menggunakan model karyawisata dilakukan dengan melalui tahapan pembelajaran kontekstual yaitu: : (1) tahap kontak, (2) tahap keingintahuan, (3) tahap elaborasi, (4) tahap dekontekstualisasi, dan (5) tahap evaluasi
2. Pembelajaran kontekstual berbasis karyawisata pada topik unsur-unsur logam dalam kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar ( N-gain) rata-rata antara skor pretes dan skor postes pemahaman konsep secara keseluruhan sebesar 60%, berada pada katagori sedang. Hasil belajar berdasarkan kelompok, kelompok tinggi memperoleh N-gain yang lebih tinggi dibandingkan kelompok sedang dan rendah. Untuk setiap indikator hasil belajar (N-gain) terbesar pada indikator mendeskripsikan sifat fisik dan kimia

unsur timah dan N-gain terkecil pada indikator menjelaskan proses pengolahan timah.

3. Pembelajaran kontekstual berbasis karyawisata pada topik unsur-unsur logam dalam kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan sikap (afektif) siswa, yang meliputi aspek penerimaan (*receiving*), respon (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi (*organization*) dan pembentukan karakter (*characterization*), dengan peningkatan rata-rata secara keseluruhan sebesar  $\Delta = 0,31$  Skala Likert. Peningkatan terbesar pada aspek organisasi dan karakter dengan perubahan ( $\Delta = 0,37$  skala Likert), dan yang terkecil pada aspek penilaian ( $\Delta = 0,23$  skala Likert).
4. Berdasarkan analisis korelasi antara pemahaman konsep dan sikap siswa setelah pembelajaran terdapat kecenderungan korelasi yang positif sebesar  $r = 0,347$ , dan dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan korelasi yang relatif signifikan. Hubungan antara hasil belajar kognitif dengan aspek-aspek sikap juga menghasilkan harga koefisien korelasi yang positif.
5. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran kontekstual berbasis karyawisata pada topik unsur-unsur logam dalam kehidupan sehari-hari sangat menyenangkan, dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap lingkungan, serta lebih baik daripada belajar di dalam kelas. Berdasarkan tanggapan guru model pembelajaran kontekstual berbasis karyawisata cocok digunakan pada topik unsur-unsur logam dalam kehidupan sehari-hari, dapat

belajar langsung pada objeknya, dapat menambah motivasi belajar siswa dan dapat berekreasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan-temuan dan keterbatasan-keterbatasan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan karyawisata memerlukan biaya dan waktu yang lebih banyak, maka kepada para guru jika ingin melakukan pembelajaran dengan metode karyawisata sebaiknya dilakukan secara kolaborasi dengan beberapa guru bidang studi yang berbeda sehingga dalam satu kali kunjungan ke suatu obyek bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih dari satu bidang studi.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan karyawisata siswa mengamati obyek dalam areal yang cukup luas dan mobilitas siswa yang tinggi, oleh karena itu diperlukan guru pendamping yang jumlahnya memadai sehingga segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa dapat terpantau dengan baik.
3. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih lengkap maka pada penelitian lebih lanjut diharapkan tidak hanya meneliti aspek kognitif dan afektif saja, tetapi perlu diteliti hasil belajar yang menyangkut keterampilan (psikomotor) siswa.